



Trisno Minta Jembatan Semangau Secepatnya Dibangun

25 FEB - 10

S **AMBAS, SP** - Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Sambas, Trisno meminta pengerjaan proyek pembangunan jembatan di Desa Semangau, Kecamatan Sebawi untuk secepatnya dilaksanakan, Jumat (24/2).

Akibat rusaknya jembatan tersebut, pemerintah membangun jembatan alternatif untuk masyarakat bisa melanjutkan perjalanan.

Trisno mengatakan bahwa sejauh informasi yang ia dapat, bahwa pembangunan jembatan sudah bisa dikerjakan, namun hingga sekarang belum ada tindakan sama sekali.

"Saya dengar pembangunan jembatan sudah menang tender, jadi seharusnya saat ini sudah bisa dikerjakan mulai dari pengumpulan material jembatan," katanya.

Dia menjelaskan bahwa sebetulnya perbaikan ulang jembatan Semangau itu bukan tanggung jawab Pemda, namun juga harus mendorong percepatan pembangunan jembatan tersebut.

"Untuk urusan pembangunan atau perbaikan jembatan itu dari Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN). Mari sama-sama kita usahakan mengkonfirmasi pembangunan jembatan Semangau agar dapat terlaksana dengan cepat," jelas Trisno.

Ketua Komisi III itu sangat berharap besar kepada BPJN atas pembangunan jembatan Semangau, karena jalan tersebut merupakan akses utama masyarakat Kabupaten skala nasional.

"Melihat kondisi jembatan alternatif dan utama itu sepertinya tidak dapat bertahan lebih lama lagi.

Ayo seluruh pihak menjadikan masalah tersebut sebagai atensi terhadap masyarakat," pungkasnya.

Satu di antara warga setempat, Almizan mengatakan jembatan tersebut sudah lama tidak dibangun, padahal merupakan akses jalan utama yang sangat penting.

"Ini jalan sudah lebih dua tahun rusak dan tidak bisa dilewati oleh kendaraan besar," ungkapnya.

Selama kurun waktu tersebut kata dia, jembatan pengganti sementara telah dibangun, namun kondisinya juga sangat berbahaya.

"Namanya saja jembatan pengganti sementara, tapi dipakai lama sampai tahunan. Ini membahayakan pengguna jalan yang melintas," keluhnya.

Dia berharap pemerintah yang berwenang untuk segera memperbaiki jembatan tersebut seperti sedia kala.

"Kita minta pemerintah segera memperbaikinya. Ini katanya jalan nasional. Mudah-mudahan cepat ditanggapi cepat diselesaikan," pungkasnya. **(noi)**